



Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Buton Tengah

Herlawan^{1*}, Ernawati Jais², Hadijah³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*}herlawan@unidayan.ac.id, ²jais_erna@yahoo.co.id, ³hadijahb23@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 30 September 2022

Revised : 10 Oktober 2022

Accepted : 10 November 2022

Kata kunci: kepercayaan diri, prestasi belajar matematika

Keywords: *self-confidence, achievement in learning mathematics*

Nomor Tlp. Penulis: +6285395222456

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah yang terdiri atas 5 kelas. Sampel yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *random sampling* di SMP Negeri 1 Buton Tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi linear : $Y = 73,108 + 0,071X$. Dengan nilai t sebesar 0,528, signifikan pada $0,602 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, atau H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Buton Tengah.

The formulation of the problem in this research was whether there was an effect of self-confidence on the mathematics learning achievements of VIII grade students of SMP Negeri 1 Buton Tengah?. The purpose of this research was to determine the effect of self-confidence on mathematics learning achievement of VIII grade students of SMP Negeri 1 Buton Tengah. This research was an ex-post facto research. The population in this research were all students of VIII grade as SMP Negeri 1 Buton Tengah which consisted of 5 classes. The sample was taken as much as 20% of the total population using random sampling techniques at SMP Negeri 1 Buton Tengah. Data collection techniques in research used a questionnaire. Based on the result of calculations using simple regression, the linear regression equation was obtained: $Y = 73.108 + 0.071X$. with a t value of 0.528, it was significant at $0.602 > 0.05$. This indicated that H_0 was accepted, or H_1 was rejected. This meant that there was no effect of students self-confidence on students' mathematics learning achievements at SMP Negeri 1 Buton Tengah.

Cara mengutip: Herlawan, Jais, E., & Hadijah. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Buton Tengah. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 8(2), 108-115.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan maju apabila bangsa tersebut mempunyai kualitas pendidikan yang baik. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam hal meningkatkan mutu suatu pendidikan, matematika memegang peranan penting. Pengetahuan matematika digunakan oleh semua orang sebagai sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi. Menurut Bishop (Vandini, 2015:216) selain berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh setiap siswa diberbagai jenjang pendidikan baik itu pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan. Pelajaran matematika lebih cenderung diajarkan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia dari pada subjek lainnya. Namun, karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis dalam

Herlawan, Ernawati Jais, Hadijah

pembelajaran membuat matematika sulit dipahami oleh siswa. Vandini (2015:216), mengemukakan bahwa matematika dianggap pelajaran paling sulit dan menakutkan bagi siswa diantara pelajaran-pelajaran yang lain sehingga siswa tidak begitu berminat untuk belajar matematika, hanya mengikuti pembelajarannya saja, tetapi tidak menanamkan dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh sehingga aktivitas siswa tidak nampak dalam proses pembelajaran dan berdampak buruk bagi Prestasi belajarnya

Aktivitas, proses, dan hasil perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik dari masing-masing siswa. Sebagai seorang individu, siswa memiliki motivasi, bakat, minat, kebiasaan, persepsi, karakteristik fisik dan psikis, serta lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi pembentukan kepribadian dan rasa percaya diri yang berbeda-beda pula dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan adanya rasa percaya diri siswa akan bersikap tenang dalam berbagai situasi termasuk dalam menyelesaikan tugas dan tidak akan takut untuk berprestasi di sekolah, mereka juga tidak akan merasa rendah diri karena minder dan tidak akan ragu dalam bertindak walaupun itu penuh resiko sebab ia yakin akan kemampuan dirinya sendiri.

Menurut (James dalam Saraswati, 2014) kepercayaan diri adalah sejauh mana anda punya keyakinan terhadap penilaian anda atas kemampuan anda dan sejauh mana anda bisa merasakan adanya "kepentasan" untuk berhasil. Dalam mencapai kepercayaan diri membutuhkan serangkaian proses yang dimana telah merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Sebagai seorang siswa seharusnya bisa memiliki percaya diri, mengingat banyak aktivitas yang harus dilakukan dan membutuhkan rasa percaya diri.

Tidak memiliki rasa percaya diri juga dirasakan oleh para siswa ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun salah satu sekolah yang siswanya masih mengalami ketidakpercayaan diri yaitu SMP Negeri 1 Buton Tengah. Permasalahan yang dihadapi berdasarkan wawancara dengan guru matematika, yaitu: 1) kurang memiliki keberanian dalam menyatakan pendapatnya, 2) masih mengalami kesulitan dalam mengakui kemampuan yang dimiliki pada diri sendiri 3) kesulitan dalam menulis jawaban secara sistematis dalam proses pembelajaran.

Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki siswa tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah maupun pada kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa selama proses kegiatan belajar mengajar adalah sebuah evaluasi yang diberikan guru kepada siswa sehingga memperlihatkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang diberikan guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil

dari evaluasi itu sendiri merupakan prestasi yang berupa nilai-nilai atau angka-angka sebagai tingkat pencapaian siswa dalam pembelajaran. Prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting bagi peserta didik maupun bagi pendidik. Prestasi belajar yang baik merupakan cita-cita bagi setiap siswa maupun pendidik karena prestasi belajar merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan pendidik. Apabila prestasi yang didapatkan oleh siswa baik, maka dapat dikatakan proses belajar mengajar berhasil dengan baik, akan tetapi jika prestasi belajar yang di peroleh siswa rendah, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru belum berhasil dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Buton Tengah".

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1) Prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan. 2) Kurangnya partisipasi siswa dalam belajar matematika. 3) Kurangnya inisiatif dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. 4) kurang memiliki keberanian dalam menyatakan pendapatnya.

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni hanya berfokus pada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah? 2) Bagaimanakah pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode *Ex-post facto*. Penelitian *Ex-post facto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *Ex-post facto* yaitu untuk menentukan penyebab yang menyebabkan perubahan perilaku, gejala, dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, di kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui *cluster random sampling* karena peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama serta tingkat kelas yang sama yaitu kelas VIII dan pembagian kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah tidak berdasarkan strata ataupun peringkat melainkan peserta didik yang memiliki peringkat tinggi, sedang dan rendah masing-masing tersebar secara merata di setiap kelas, sehingga tidak terdapat kelas unggulan, favorit dan bukan unggulan atau favorit. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari lima kelas tersebut.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Angket (Kuesioner)

Menurut Arikunto (Alwan. dkk, 2017:28) angket (kuesioner) adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepercayaan diri yang terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, serta menggunakan model skala likert. Model skala likert dalam penelitian ini menggunakan rentang penilaian, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan kategori pemberian skor seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penyusunan angket kepercayaan diri menggunakan indikator-indikator, diantaranya : tampil percaya diri, bertindak independent, menyatakan keyakinan atau kemampuan sendiri, dan memilih tantangan atau konflik. Kemudian oleh peneliti dibuatnya pernyataan yang mencakup semua indikator tersebut, sesuai dengan kisi-kisi pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri

Indikator Kepercayaan Diri	Butir Pernyataan		jumlah
	Positif	Negatif	
1. Tampil percaya diri	12, 15	19, 20	4
2. Bertindak independen	3, 11, 24	4, 27, 28	6
3. Menyatakan keyakinan atas kemampuan sendiri	1, 6, 13, 16, 21, 22, 23, 30	2, 17, 29	11
4. Memilih tantangan atau konflik	5, 7, 8, 25	9, 10, 14, 18, 26	9
Total	17	13	30

Sebelum angket yang telah dibuat digunakan, terlebih dahulu angket diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti menggunakan rumus Produk momen dari Karl Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi momen tangkar (*product moment*)

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah skor item yang cari validitasnya

$\sum y$ = jumlah skor total responden

(Arikunto, 2009: 72)

Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan tabel r produk momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid, jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid

Menurut (Azis & Ali, 2019, p. 26), instrumen dinyatakan valid jika nilai *MSA Anti-image correlation* > 0,05. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22* pada angket kepercayaan diri yang terdiri dari 30 item pernyataan. 30 item pernyataan tersebut terdiri dari 17 pernyataan positif dan 13 pernyataan negatif. Kemudian angket tersebut diberikan kepada 60 responden untuk dilakukan uji validitas, dari hasil analisis uji validitas tersebut diperoleh (pada lampiran 2), dapat dilihat bahwa angket kepercayaan diri dari 30 item pernyataan terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid diantaranya pada item pernyataan nomor 3, 17, 20, 23, dan 24.

Analisis Realibilitas

Tes dikatakan baik apabila reliabel, artinya angket tersebut mempunyai sifat yang dipercaya dan

dapat memberi hasil yang maksimal dan tetap meskipun digunakan berulang kali dalam situasi dan kondisi berbeda. Menurut Trihendradi (Ali 2019: 26) intrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > 0,60. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk kepercayaan diri siswa adalah Cronbach Alpha yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas angket
- k = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket
- 1 = bilangan konstan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- σ_t^2 = varian total

Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan tabel r produk moment pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika $cronbach\alpha \geq r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, jika $cronbach\alpha \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak reliabel

Untuk pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas *cronbach alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903 > 0,60 artinya kuesioner yang digunakan dalam variabel kepercayaan diri dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903 akan dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 60 pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,254. Karena nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903 > nilai r tabel sebesar 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

Dokumentasi

Dokumentasi data dengan menggunakan nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah tahun ajaran 2019/2020..

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov* pada *IBM SPSS Statistics 22*. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *Kolmogorov-Smirnov* harga koefisien *Asymptotic Sig* > nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien *Asymptotic Sig* < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Gunawan, 2013 : 78).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi diantara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y) dan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya yang dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan (prestasi belajar siswa).
- X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (kepercayaan diri).
- a = harga Y ketika harga X = 0 (Harga konstan).
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

Herlawan, Ernawati Jais, Hadijah

penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

Kemudian dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dilakukan sebagai berikut :

Menentukan hipotesis yang akan diuji

Menentukan nilai;

$$t = \frac{b_i - \beta_0}{\frac{s_e}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}}$$

Menentukan kriteria uji dan membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi analisis kepercayaan diri

Tabel 4. Data Statistik Deskriptif Angket kepercayaan diri

Statistics kepercayaan diri	
N Valid	28
Missin g	0
Mean	76,392
Median	77
Mode	77
Std. Deviation	8,974
Minimum	51
Maximum	90

Sum	2139
-----	------

Dari tabel 4 di atas, nampak bahwa variabel kepercayaan diri memiliki rata-rata atau mean sebesar 76,392, median sebesar 77, mode atau modus sebesar 77, standar deviasi sebesar 8,974, nilai minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 90 dan jumlah atau sum sebesar 2139.

Berdasarkan nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi, maka masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori skor Kepercayaan Diri

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	85,366 < X	4	14,28%
2.	Sedang	67,418 ≤ X ≤ 85,366	21	75%
3.	Rendah	X < 67,418	3	10,71%

Dari tabel 5 di atas, nampak bahwa 4 responden atau 14,28 % siswa berada dalam kategori tinggi, 21 responden atau 75% siswa berada dalam kategori sedang, dan 3 responden atau 10,71 % berada dalam kategori rendah.

Deskripsi analisis prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*, diperoleh data seperti pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Data statistik deskriptif prestasi belajar matematika siswa

Statistics Prestasi Belajar	
N Valid	28
Missing	0
Mean	78,50
Median	80
Mode	70 ^a
Std. Deviation	6,149
Minimum	70
Maximum	90
Sum	2198

Dari tabel 6 di atas, nampak bahwa variabel prestasi belajar memiliki rata-rata atau mean sebesar 78,50, median sebesar 80, mode atau modus sebesar 70, standar deviasi sebesar 6,149, nilai minimum sebesar 70, nilai maksimum sebesar 90, dan jumlah atau sum sebesar 2198.

Berdasarkan nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi, maka masing- masing kategori dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kategori skor Prestasi Belajar matematika siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	84,649 < X	7	25%
2.	Sedang	72,351 ≤ X ≤ 84,649	14	50%
3.	Rendah	X < 72,351	7	25%

Dari tabel 7 di atas, nampak bahwa 7 responden atau 25% siswa berada dalam kategori tinggi, 14

responden atau 50 % berada dalam kategori sedang dan 7 responden atau 25% berada dalam kategori rendah.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*, diperoleh data seperti pada tabel 8 dan 9 berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas Angket Kepercayaan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
kepercayaan diri			
N			28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		76.3929
	Std. Deviation		8.97461
	Absolute Differences		
	Positive		.153
	Negative		.065
Test Statistic			-.153
Asymp. Sig. (2-tailed)			.153
			.094 ^c

Dari tabel 8 di atas, nampak bahwa nilai *Asymptotic sig.* sebesar $0,094 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas Prestasi Belajar Matematika Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Prestasi Belajar			
N			28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		78.5000
	Std. Deviation		6.14938
	Absolute Differences		
	Positive		.144
	Negative		.144
Test Statistic			-.132
Asymp. Sig. (2-tailed)			.144
			.143 ^c

Dari tabel 9 di atas, nampak bahwa nilai *Asymptotic sig.* sebesar $0,143 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan taraf signifikan (α) = 5%. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22* seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Uji autokorelasi

Model Summary ^b						
Change Statistics						
Model	Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.011	.279	1	26	.602	1.860

Berdasarkan tabel 10 diketahui nilai *Durbin-Watson* (*dw*) adalah sebesar 1,860. Selanjutnya nilai

ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikan 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel bebas adalah 1 atau " k " = 1, sementara " N " = 28 maka $(k ; n) = (1 ; 28)$. Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel *durbin-watson*. Maka diperoleh nilai *dU* sebesar 1,4759. Nilai *Durbin-Watson* (*dw*) sebesar 1,860 lebih besar dari batas atas (*dU*) yakni 1,4759 dan kurang dari $(4-dU)$ $4 - 1,4579 = 2,5421$. Maka keputusan uji *Durbin-Watson* diatas tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*, nampak bahwa nilai *sig.* sebesar $0,352 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji linearitas di atas menyatakan bahwa adanya hubungan yang linear, maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Tabel 11. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	1010.165	26	38.853		
Total	1021.000	27			

Berdasarkan tabel 11 output *SPSS* diatas diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,602 lebih besar dari 0,05, sedangkan pada nilai *F* hitung adalah sebesar 0,279 yang lebih kecil dari nilai *F* tabel, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *F* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak dengan kata lain variabel kepercayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Tabel 12. Hasil analisis regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	73.108	10.279		7.113	.000
kepercayaan diri	.071	.134	.103	.528	.602

Dari tabel di atas, nampak bahwa nilai *t* sebesar $0,528 < t$ tabel sebesar 1,7056 signifikansi pada $0,602 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0

Herlawan, Ernawati Jais, Hadijah

diterima. Pada tabel ini pula dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut : $Y = 73,108 + 0,071X$. Persamaan ini menjelaskan bahwa nilai $a = 73,108$ (nilai konstanta) menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel kepercayaan diri, maka prestasi belajar siswa sebesar 73,108 dalam artian prestasi belajar matematika siswa akan meningkat tanpa adanya variabel kepercayaan diri. Sementara nilai $b = 0,071$ (nilai koefisien regresi) angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepercayaan diri siswa (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,071 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dari sini diketahui meskipun nilai atau skor kepercayaan diri siswa sebesar 0, akan tetapi skor prestasi belajar siswa masih tetap diperoleh dengan skor 73,108. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah. Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah tahun pelajaran 2019/2020 secara umum masih dalam kategori sedang.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 dan 5, dimana 4 responden atau 14,28 % siswa berada dalam kategori tinggi, 21 responden atau 75% siswa berada dalam kategori sedang, dan 3 responden atau 10,71 % berada dalam kategori rendah. rata-rata atau mean sebesar 76,392, median sebesar 77, mode atau modus sebesar 77, standar deviasi sebesar 8,974, nilai minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 90 dan jumlah atau sum sebesar 2139.

Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah tahun pelajaran 2019/2020 secara umum masih dalam kategori sedang pula. Hal ini dapat dilihat dari tabel 7, nampak bahwa 7 responden atau 25% siswa berada dalam kategori tinggi, 14 responden atau 50 % berada dalam kategori sedang dan 7 responden atau 25% berada dalam kategori rendah. Dengan rata-rata atau mean sebesar 78,50, median sebesar 80, mode atau modus sebesar 70, standar deviasi sebesar 6,149, nilai minimum sebesar 70, nilai maksimum sebesar 90, dan jumlah atau sum sebesar 2198.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12, dimana nilai t sebesar 0,528 signifikansi $0,602 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak artinya tidak

terdapat pengaruh secara signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah.

Sedangkan untuk melihat sejauh mana variabel kepercayaan diri mampu menerangkan variabel prestasi belajar matematika siswa, dapat dilihat pada Tabel 10, nampak bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,103 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa mampu menerangkan variabel prestasi belajar matematika siswa sebesar 1,1%, sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* hal 134, Rineka Apta, Jakarta.
- Azis, A., & Ali, S. (2019). Pengaruh Jam Belajar Pada Mata pelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 5(2), 94–101. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pfu6j>
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Ghufro, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori -Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indriawati, P. (2018). *EFFECT OF SELF-CONFIDENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING RESULTS FOR STUDENTS IN FACULTY OF TEACHING AND LEARNING - UNIVERSITY OF BALIKPAPAN PENDAHULUAN Sebagai pengajar atau pendidik , guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap.* 7(1), 59–77.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta : Prenada media Group.
- Jumalia. (2015). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Majene. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jurnal, Z., & Matematika, P. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantetayo.* 1(1), 27–31.
- Nurmita, Wa Ode. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Batauga. Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Rifki, M. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang. *Skripsi*, (1). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/4134/1/03160015.pdf>
- Sudjana (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Herlawan, Ernawati Jais, Hadijah

Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210-219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>

Wibosono, Y. 2005. *Metode Statistik*. Gajah Mada : University Press.